

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

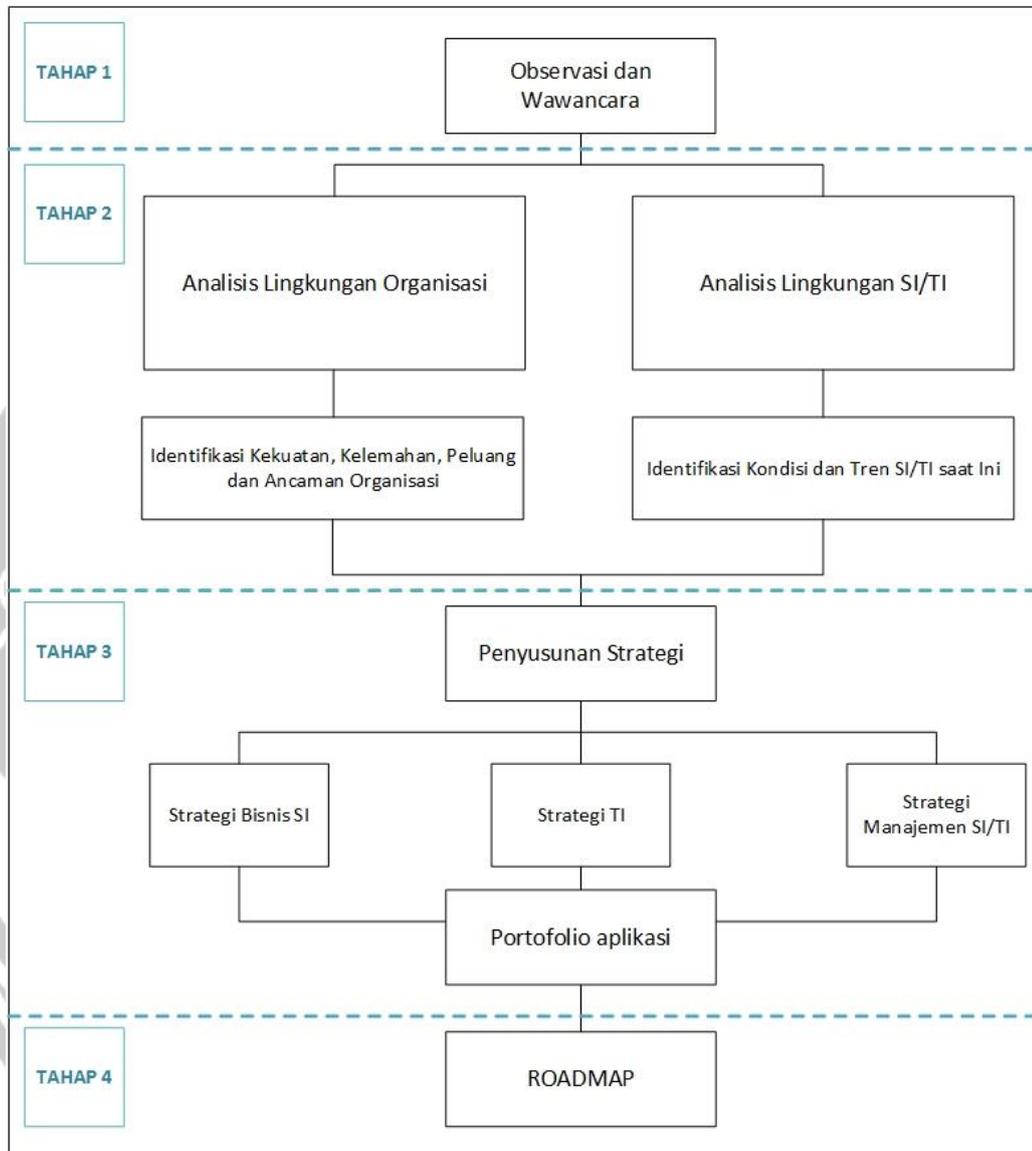
Alat dan Bahan Penelitian

Alat bantu yang digunakan untuk penelitian ini adalah beberapa jenis alat analisis yang dapat menghasilkan data dan informasi mengenai proses bisnis yang ada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya, antara lain *Value Chain*, *SWOT*, *CSFs*, *PEST*, dan *Mc Farlan Strategic Grid*. Sedangkan untuk Bahan penelitian, penulis menggunakan data dan informasi yang didapatkan dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya saat melakukan wawancara maupun observasi.

Kerangka Penelitian

Pada perencanaan strategis penerapan *e-government* ini tersusun dari proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, analisis lingkungan bisnis organisasi, analisis lingkungan SI dan TI. Metode yang digunakan adalah *Ward and Peppard* dengan beberapa alat analisis yang digunakan adalah *PEST*, *Value Chain*, *McFarlan Strategic Grid*, *SWOT*, *CSF*. Hasil akhir dari bab ini adalah rencana strategi SI berupa aplikasi atau SI yang direkomendasi, perencanaan strategi TI berupa rencana jaringan komputer yang direkomendasi dan strategi manajemen SI dan TI berupa rekomendasi organisasi SI dan TI yang baru, dan pembuatan perencanaan jangka panjang dalam bentuk *roadmap*.

Tahap Penelitian



Gambar 2. 8 Tahapan Penelitian

Tahap-tahap perencanaan strategis SI dan TI yang akan dilakukan seperti terlihat pada gambar 2.8, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi lingkungan organisasi untuk menghasilkan data primer dan sekunder yang berguna sebagai data awal sebelum melakukan analisis.

2. Tahap Analisis lingkungan organisasi, baik secara internal dan eksternal menggunakan analisis *Value Chain* untuk mengidentifikasi kegiatan utama dan pendukung, analisis *SWOT*, *CSFs* dan analisis *PEST*.
3. Tahap Analisis lingkungan SI dan TI, analisis dilakukan terhadap lingkungan internal dan eksternal untuk mengidentifikasi SI dan TI yang tersedia saat ini, dan kebutuhan SI dan TI saat ini dan yang akan datang.
4. Tahap Penyusunan strategi SI dan TI, tahap ini menghasilkan rekomendasi *portofolio* menggunakan *McFarlan Strategic Grid* untuk organisasi, *portofolio* aplikasi didapat dari perencanaan strategi bisnis SI untuk kebutuhan akan sistem informasi, rekomendasi strategi TI dan penyusunan strategi manajemen SI dan TI yang baru.
5. Tahap penyusunan *roadmap*, merupakan tahap terakhir untuk membuat rencana kerja jangka panjang di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.

3.3.1 Tahap Wawancara dan Observasi

Wawancara dan *observasi* dilakukan untuk mendapatkan data primer maupun data sekunder yang mengidentifikasi lingkungan organisasi, visi dan misi organisasi, tujuan organisasi, struktur organisasi, serta kondisi lingkungan organisasi. Pada tahap ini juga akan diidentifikasi data dan informasi mengenai lingkungan bisnis dan lingkungan SI dan TI baik yang internal maupun eksternal, yang akan berguna untuk tahapan analisis selanjutnya.

3.3.2 Tahap Analisis Lingkungan Organisasi

Analisis dilakukan terhadap lingkungan organisasi internal, lingkungan organisasi eksternal, dan lingkungan SI dan TI internal serta lingkungan SI dan TI eksternal, hasil dari analisis ini berupa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya berdasarkan data pada tahapan wawancara dan observasi.

3.3.2.1 Analisis Lingkungan Organisasi Internal

Analisis lingkungan bisnis internal pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya yang dilakukan dengan cara yaitu:

1. Analisis terhadap struktur organisasi, strategi bisnis, tugas dan fungsi, serta sumber daya yang ada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.
2. Analisis *value chain* untuk melihat aktifitas utama maupun pendukung dari lingkungan bisnis internal dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.
3. Analisis *SWOT* Setelah kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari keenam bidang yang merupakan kegiatan utama teridentifikasi selanjutnya digunakan matriks *SWOT* untuk memperoleh strategi untuk Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.
4. Analisis *CSFs*, Dari hasil Analisa tujuan, sasaran serta hasil analisis *SWOT* yang telah didapat, akan digunakan bahan analisis *CSFs* yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan dan memetakan kebutuhan SI yang berguna

untuk mendukung tujuan dari proses bisnis di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.

3.3.2.2 Analisis Lingkungan Organisasi Eksternal

Analisis lingkungan bisnis eksternal dilakukan menggunakan *PEST*. Hasil dari analisis ini berupa sebuah peluang atau ancaman baru yang ada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya. Analisis lingkungan bisnis eksternal akan menggunakan *PEST* terhadap empat faktor sebagai tolak ukur dalam analisis yang meliputi:

1. Faktor Politik

Faktor Politik meliputi faktor politik yang berkembang di Sumba Barat Daya berupa kebijakan dari pemerintah pusat maupun daerah, serta mencakup aturan-aturan hukum yang ada lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.

2. Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi yang meliputi faktor perekonomian masyarakat Sumba Barat Daya saat ini, dan faktor ekonomi lainnya yang mempengaruhi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.

3. Faktor Sosial

Faktor Sosial yang meliputi faktor kondisi geografis, budaya, infrastuktur dan keadaan lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi kinerja dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya

4. Faktor Teknologi

Faktor Teknologi yang meliputi perkembangan teknologi yang terjadi saat ini yang dapat membantu dan mendukung proses kerja, dan kinerja bisnis di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.

Hasil dari analisis lingkungan organisasi akan diperoleh kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya, yang selanjutnya akan dijadikan isu-isu strategi untuk Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya guna menunjang jalannya tujuan dari proses bisnis.

3.3.3 Tahap Analisis Lingkungan SI dan TI

Tahap ini bertujuan untuk mendefinisikan kebutuhan SI dan TI yang ada ataupun yang akan diterapkan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.

3.3.3.1 Analisis Lingkungan SI dan TI Internal

Tahapan ini peneliti akan melakukan analisis meliputi beberapa aspek SI dan TI yang ada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya seperti:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Teknologi Informasi yang ada, seperti komputer yang dipakai untuk proses bisnis di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Sistem informasi atau aplikasi apa saja yang ada dan sedang digunakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya saat ini.

3. Sumber Daya Manusia

Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya yang berkompeten dan ada di divisi atau bidang SI dan TI

4. Infrastruktur

Infrastruktur pendukung apa saja yang ada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya saat ini, seperti Jaringan Komputer.

Hasil dari analisis internal SI dan TI berupa kondisi SI dan TI yang ada saat ini di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya yang telah dipetakan menurut kegunaannya menggunakan Matriks *McFarlan Strategic Grid*.

3.3.3.2 Analisis Lingkungan SI dan TI Eksternal

Tujuan ditahap ini adalah untuk melihat kecenderungan dan tren SI dan TI sekarang, dengan cara melihat kondisi SI dan TI yang diimplementasikan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya maupun dinas yang terkait lainnya, dan kondisi perkembangan SI dan TI yang ada saat ini.

3.3.4 Tahap Penyusunan Strategi SI dan TI

Pada Tahap ini akan ditentukan Strategi Bisnis SI, strategi bisnis TI dan Strategi Manajemen SI dan TI yang dibutuhkan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.

1. Strategi Bisnis Sistem Informasi: akan menghasilkan kebutuhan data dan informasi serta aplikasi sistem informasi untuk Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.
2. Strategi Teknologi Informasi: akan menghasilkan kebutuhan infrastruktur baru untuk Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya,

berupa rancangan jaringan komputer yang ada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.

3. Strategi Manajemen SI dan TI: analisis terhadap organisasi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya untuk perhitungan kebutuhan pegawai didasarkan pada beban kerja, untuk mendefinisikan apakah perlu dilakukan perubahan terhadap struktur organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya atau perlu menambahkan divisi SI dan TI.
4. Tahap penyusunan *portofolio* aplikasi yang ada dan yang akan dikembangkan mendatang dengan menggunakan Matriks *McFarlan Strategic Grid*,

3.3.5 Tahap Penyusunan Roadmap

Tahap akhir dari penelitian ini adalah pembuatan perencanaan jangka panjang dalam bentuk *roadmap* untuk beberapa tahun kedepan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.